Jurnal Al-Qalam, Vol 24, No. 1, 2023
https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/al-qalam

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PENANGANAN KESULITAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SISWA

Nurul Maftuchah[1)*], Muhtar Sofwan Hidayat[2)], Nugroho Prasetya Adi[3)]
[1] Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an, Jawa Tengah di Wonosobo
[2] Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an, Jawa Tengah di Wonosobo
[3] Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an, Jawa Tengah di Wonosobo
Email: nurulmafa924@gmail.com

Abstrak

Penelitian dilakukan didasari karena SD N 2 Sikunang Wonosobo terdapat keunikan yaitu budaya membaca Al-Quran sebelum memulai pembelajaran dan membaca asmaul husna setelah melaksanakan senam pagi, sebagai upaya meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya membaca Al-Quran sebagai petunjuk hidup umat muslim dan juga sebagai upaya meningkatkan kualitas membaca Al-Quran siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan membaca dan menulis al-Qur'an siswa kelas 4 SD N 2 sikunang dan untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama islam (PAI) dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis al-qur'an siswa SD N 2 Sikunang, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Hasil kegiatan pendampingan ini sesuai dengan tahapan yang dilakukan peneliti telah berdampak bagi Sd N 2 Sikunang Wonosobo. Mereka memahami pentingnya strategi mengatasi kesulitan belajar berdasar pada potensi yang dimiliki masing-masing peserta didik.

Kata Kunci: *Strategi, Kesulitan, Membaca, Menulis, Al-Qur'an*

Abstract

The research was conducted on the basis that SD N 2 Sikunang Wonosobo has a uniqueness, namely the culture of reading the Koran before starting learning and reading asmaul husna after carrying out morning exercises, as an effort to increase student awareness of the importance of reading the Koran as a guide for Muslim life and also as an effort to increase the quality of reading Al-Quran students. This study aims to determine the difficulty of reading and writing the Qur'an for 4th grade students of SD N 2 Sikunang and to find out the strategies of Islamic religious education (PAI) teachers in overcoming difficulties in reading and writing the Qur'an for students of SD N 2 Sikunang, type the research used is field research with qualitative methods through a descriptive approach. The results of this mentoring activity are in accordance with the stages carried out by the researchers which have had an impact on SD N 2 Sikunang Wonosobo. They understand the importance of strategies to overcome learning difficulties based on the potential of each student.

Keywords: *Strategy, Difficulty, Reading, Write, Al-Qur'an*

How to Cite: Maftuchah, N., Sofwan, M. H. & Adi, N. P. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Penanganan Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa. *Jurnal Al-Qalam, 24* (1), page. 26-31

Received 25-04-2023; Received in revised from 17-06-2023; accepted 30-06-2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha terencana dan sadar dalam mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kepribadian, kecerdasan, keterampilan, kekuatan spiritual dalam beragama dan akhlak yang baik yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara. (Desi Pristiwanti,2012). Pendidikan Agama Islam adalah upaya atau proses mengembangkan dan menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan yang mencakup jasmani dan rohani yang berdasar pada alqur'an dan hadist agar terbentuk kepribadian yang baik dari kemampuan keahlian dan nilai-nilai akhlakul karimah yang tinggi sesuai dengan ajaran agama islam.(Umi Musya'adah, 2018)

Pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar merupakan acuan menu pembelajaran yang dapat mengembangkan program kegiatan belajar anak usia dini pada tahap awal pembelajaran di lembaga pendidikan formal. Kesulitan merupakan sesuatu yang mutlak yang sering menghampiri kehidupan manusia, namun, tergantung dari bagaimana kita mengatasi kesulitan tersebut. (Maulida, 2016). Begitu juga dalam pembelajaran Al-Qur'an, bagi anak-anak kesulitan belajar merupak an hal yang lumrah. Diantara kesulitan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak adalah banyak ayat-ayat panjang yang sulit untuk dibaca. Oleh karena itu pendidik terlebih guru PAI harus menggunakan berbagai strategi dengan varian cara yang pas dan efektif, ketika membimbing cara membaca Al-Qur'an (Hariandi, 2019).

Peserta didik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an disebabkan beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal (Hapnita, 2016). Faktor Internal yaitu faktor yang datang dari diri peserta didik itu sendiri, seperti kurangnya minat dan motivasi sedangkan faktor eksternal yang datang dari luar individu peserta didik, Ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan oleh guru dalam melakanakan strategi belajar mengajar, pertama yaitu tahapan belajar, kedua adalah penggunaan model atau pendekatan mengajar dan ketiga penggunaan prinsip mengajar. (Sudjana, 1989). Dengan strategi ini, siswa dalam kelompok diberikan kesempatan secara terbuka untuk mengembangkan kreativitas dan kemandirian dalam belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang memiliki karakteristik, yang dasarnya menyatakan dalam keadaan sebenar-benarnya atau sebagai adanya dengan tidak merubah kedalam bentuk simbol maupun bilangan (Nawawi, 2005). Jenis penelitian ini merupakan penelitian diskriptif. Penelitian deskriptif adalah sifat penelitian yang berusaha menggambarkan kemudian menginterpretasikan objek penelitian apa adanya.

Adapun subjek penelitian ini d adalah kepala sekolah, guru PAI dan siswa. Dalam hal ini kepala sekolah menjadi penangung jawab terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga melalui kepala sekolah peneliti dapat memperoleh data. Guru PAI sebagai subjek penelitian karena guru merupakan pelaksana dalam proses pembelajaraan, sehingga mengetahui secara keseluruhan mengenai proses pembelajaran.

Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah Observasi atau pengamatan, wawancara atau interview, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas 4 SD N 2 Sikunang

Membaca dan menulis merupakan salah satu ibadah utama dalam islam, seperti wahyu pertama surah al-alaq 1-5 yang mengandung perintah untuk membaca dan menulis , dalam wahyu pertama ini membaca juga disebutkan sebanyak dua kali,

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ١ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ٢ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ٣ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ٤ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ٥

Artinya:
1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Wahyu Al-Qur'an yang pertama diturunkan mengindikasikan bahwasanya pondasi dalam sebuah kebudayaan bermasyarakat didasarkan dari Tindakan membaca dan menulis, selain penggunaan tekhnologi komunikasi dan riset dalam transmisi pengetahuan dan informasi, sebuah masyarakat yang tidak mendemonstrasikan kegiatan membaca dan menulis tidak dapat disebut masyarakat yang ideal menurut islam (Sardar, 1993). Allah SWT meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu, sekarang ini dapat dilihat bahwa kemajuan sains dan tekhnologi membawa kejayaan bagi umat manusia, selain itu Al-Alaq ayat 1-5 juga menjadi awal dari permulaan rahmat yang diberikan kepada umat manusia.

Kesulitan siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an pada pembelajaran di sekolah tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik dan prestasi belajarnya. Namun kesulitan tersebut juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku seperti siswa tidak memperhatikan saat proses pembelajaran, berteriak-teriak di dalam kelas, mengusik teman kelas, berkelahi, dan sering tidak tidak masuk sekolah. Faktor yang dapat menyebabkan kesulitan membaca dan menulis Al-qur'an di sekolah ini sangat beragam, jika, dikaitkan dengan faktor-faktor yang berperan dalam belajar, penyebab kesulitan belajar tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal, untuk mengetahui faktor internal dan eksternal penyebab kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di Sd N 2 Sikunang adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

a. Minat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hannik, S.Pd. bahwa faktor penyebab kesulitan membaca dan menulis Al-qur'an siswa yang sangat terlihat yaitu kurangnya minat belajar dari siswa itu sendiri, tidak adanya minat belajar seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar selain itu siswa yang tidak minat dalam proses pembelajaran terlihat dari sikap malas mereka ketika mengikuti proses pembelajaran

b. Motivasi,

Motivasi berfungsi mengarahkan siswa dalam belajar. Motivasi mampu menentukan baik tidaknya siswa dalam mencapai tujuan belajar sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar pula kesuksesan belajarnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SD N 2 Sikunang beliau memberi jawaban bahwa penyebab kesulitan belajar yang juga sangat

terlihat adalah kurangnya motivasi dari siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang menjadi penyebab kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa di SD N 2 Sikunang adalah kurangnya minat belajar dan juga kurangnya motivasi belajar dari siswa itu sendiri. Faktor Eksternal

2. Faktor eksternal

a. Bimbingan orang tua

Berdasarkan hasil observasi, bimbingan orang tua dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an di rumah sangat kurang, seperti sebagian orang tua yang kadang-kadang tidak menyuruh anaknya ke tempat pengajian dan pengetahuan orang tua mengenai bacaan Al-Qur'an yang kurang sehingga tidak mampu mengajari anaknya di rumah.

b. Minimnya ekonomi keluarga

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SD N 2 sikunang bahwa keadaan ekonomi keluarga sangat mempengaruhi terhadap aktivitas belajar siswa. Seperti membeli buku LKS Pendidikan agama islam sebagai penunjang belajarnya, tetapi orang tua tidak mempunyai uang, maka proses belajarnya akan terhambat.

c. Media Massa

Media masa sangat mempengaruhi aktifitas belajar siswa seperti handphone dan internet disamping memberikan dampak positif handphone juga memberi dampak negatif, Itu merupakan salah satu penyebab siswa mengalami kesulitan belajar.

B. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa

Strategi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh seseorang guna sampai pada tujuan pembelajaran tertentu, Strategi merupakan pola umum runtutan kegiatan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan , dikatakan pola umum sebab strategi pada hakikatnya belum mengarah terhadap suatu hal yang bersifat praktis, strategi masih berupa rencana atau gambaran menyeluruh (M. Ismail, 2014). Apabila dikaitkan dengan pembelajaran, strategi mempunyai makna pola umum tindakan guru dalam manifestasi aktivitas pembelajaran di kelas.

Terdapat strategi pembelajaran yang lebih rinci yaitu mendengarkan kata, dimana guru memberikan kesempatan siswa untuk mendengarkan kata yang disampaikan oleh guru, apabila unsur bunyi dari kosakata tersebut sudah dikuasai oleh siswa maka siswa dapat mendengarkan dengan baik, kemudian mengucapkan kata, dalam tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mengucapkan kata yang telah didengarkan sebelumnya, dengan mengucapkan kata baru siswa akan lebih mudah mengingat kosakata tersebut, selanjutnya mendapatkan makna kata, dalam tahap ini guru hendaknya menghindari pemberian kosakata terjemahan kepada siswa, kemudian menulis kata, dalam tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk menulis kata yang telah di dengar, diucapkan, dan dipahami oleh siswa, penguasaan kosakata siswa akan sangat terbantu apabila siswa menulisnya.

Tahapan strategi belajar siswa hendaknya diperhatikan oleh guru, dengan itu siswa akan mudah belajar dan tentunya pembelajaran akan lebih efektif . Seorang pendidik harus tetap konsisten dan isiqomah dalam melatih dan membimbing seluruh siswa nya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan memperoleh kesimpulan bahwa Membaca dan menulis merupakan salah satu ibadah utama dalam islam , seperti wahyu pertama surah Al-Alaq 1-5 yang mengandung perintah untuk membaca dan menulis, dalam wahyu pertama ini membaca juga disebutkan sebanyak dua kali, Kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an pada pembelajaran di sekolah tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik dan prestasi belajarnya. Faktor yang dapat menyebabkan kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an di sekolah ini sangat beragam, jika, dikaitkan dengan faktor-faktor yang berperan dalam belajar, penyebab kesulitan belajar tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Oleh sebab itu diperlukan tahapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, terdapat strategi pembelajaran kosakata yang lebih rinci yaitu mendengarkan kata, dimana guru memberikan kesempatan siswa untuk mendengarkan kata yang disampaikan oleh guru, apabila unsur bunyi dari kosakata tersebut sudah dikuasai oleh siswa maka siswa dapat mendengarkan dengan baik, kemudian mengucapkan kata, dalam tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mengucapkan kata yang telah didengarkan sebelumnya, selanjutnya mendapatkan makna kata, kemudian menulis kata, dalam tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk menulis kata yang telah di dengar, diucapkan, dan dipahami oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Hapnita, W. (2016). "Faktor Internal dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar" *Jurnal Universitas Negeri Padang*, No.1.

Hariandi, A. (2019). "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SD IT Aulia Batanghari," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4, No. 1.

Ismail, M. (2014). *Strategi Pembelajaran PPKN*, FKIP Universitas Mataram

Maulida Ida. (2016). "*Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin*" (Skripsi Sarjana, Fakultas tarbiyah dan Kegururuan,Banjarmasin)

Musya'adah, U. (2018). "Peran penting Pendidikan agama islam di sekolah dasar". *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, Vol I,No. 2.

Nawawi, H. (2005). *Penelitian terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University press

Pristiwanti, D. (2012). "Pengertian Pendidikan". *Jurnal pendidikan dan konseling*, Vol 4 No.4.

Sardar. (1993). *Pembuatan dan Pembongkaran Budaya Islam*. Tanpa tempat : compact disk

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.